

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Pada Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Personal Hygiene pada penderita Demensia yang mengalami Defisit Perawatan Diri.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan adalah satu klien dengan masalah kebutuhan defisit perawatan diri di UPTD PSLU Tresna Werdha, Lampung Selatan. Dengan kriteria klien sebagai berikut :

1. Lansia berusia 60 tahun keatas
2. Lansia kooperatif atau dapat berkomunikasi dengan baik
3. Memahami tujuan dan prosedur tindakan serta bersedia mengikuti dengan menandatangani lembar persetujuan *informed consent*
4. Lansia dengan demensia yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan personal hygiene defisit perawatan diri

#### **C. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Asuhan

Lokasi Asuhan dilakukan di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar, Lampung Selatan.

2. Waktu Asuhan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 24 Februari - 26 Februari 2020.

Waktu tersebut digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada Ny. Y di wisma anggrek bulan di UPTD PSLU Tresna Werdha Lampung Selatan.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir adalah lembar format asuhan keperawatan gerontik, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan yang dilakukan. Adapun alat yang digunakan dalam proses keperawatan itu sendiri khusus pada kebutuhan Defisit Perawatan Diri.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2010) terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada tahap pengkajian, yaitu:

#### **a. Pengamatan (observasi)**

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan paraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti.

#### **b. Wawancara (interview)**

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan.

#### **c. Pemeriksaan fisik**

Menurut Budiono & Sumirah (2015) pemeriksaan fisik yang Anda lakukan dengan menggunakan metode atau teknik P.E. (Physical Examination) yang terdiri atas:

##### **1) Inspeksi**

Yaitu teknik yang dapat Anda lakukan dengan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis.

## 2) Palpasi

Yaitu suatu teknik yang dapat Anda lakukan dengan menggunakan indera peraba. Langkah-langkah yang harus Anda perhatikan adalah:

- a) Ciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan santai
- b) Tangan anda harus dalam keadaan kering, hangat, dan kuku pendek.
- c) Semua bagian nyeri dilakukan palpasi yang paling akhir.

## 3) Perkusi

Adalah pemeriksaan yang dapat Anda lakukan dengan mengetuk, dengan tujuan untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan. Contoh suara-suara yang dihasilkan: sonor, redup, pekak, hipersonor/timpani.

## 4) Auskultasi

Merupakan pemeriksaan yang dapat Anda lakukan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop.

### 3. Sumber Data

#### a. Data primer

Pada pengumpulan data Laporan Tugas Akhir ini, dilakukan pengambilan data melalui lansia itu sendiri dengan melakukan anamnesis atau wawancara secara langsung.

#### b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak petugas UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Provinsi Lampung. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap pihak petugas UPTD PSLU Tresna

Werdha Natar Provinsi Lampung, data kesehatan lansia yang ada di panti dan hasil pemeriksaan Defisit Perawatan Diri yang dilakukan pada saat pengkajian.

### **E. Penyajian Data**

Penulisan pada penyajian data dalam Laporan Tugas Akhir yaitu menggunakan:

#### 1. Narasi

Penyajian secara narasi yaitu penyajian data hasil Laporan Tugas Akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian lansia sebelum dilakukan tindakan asuhan keperawatan dan menulis hasil setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan terhadap masalah keperawatan gangguan penurunan daya ingat dialami lansia, penyajian dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat agar mudah dipahami dan diingat. (Notoatmodjo, 2010)

#### 2. Tabel

Tabel untuk menjelaskan hasil menggunakan angka-angka yang akan dimasukkan kedalam tabel salah satunya contoh akan digunakan adalah untuk pengkajian pada lansia, tentunya akan mengkaji fungsi kognitif lansia sebelum diberikan tindakan keperawatan, dimana tabel diperlukan dalam penilaian fungsi kognitif lansia. Menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yaitu berisi hasil respon lansia sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan sebagai perbandingan respons lansia. (Notoatmodjo, 2010)

### **F. Prinsip Etik**

Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etik keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga

dan masyarakat. Menurut (Kusnadi, 2018) prinsip etik yang digunakan antara lain:

1. *Autonomy/Freedom*

*Autonomy* atau otonomi sama dengan sebutan *freedom* yang artinya punya kebebasan. Dalam hal ini perawat harus memberikan kebebasan/hak individu untuk mengambil keputusan sesuai dengan alasan/tujuan dan kewenangannya berdasarkan kemampuannya. Perawat hanya memberikan beberapa alternatif dalam pengambilan keputusan sedangkan pasien yang memiliki hak untuk mengambil dan menentukan keputusan yang dirasakan terbaik dan mampu dilakukan oleh pasien dan keluarganya.

2. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* mencakup aspek-aspek yang berguna atau bermanfaat memenuhi kebutuhan kesehatan pasien. Kewajiban perawat untuk mengambil tindakan/keputusan yang paling berguna bagi klien. Perawat akan mempertimbangkan setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan dan harus mendapatkan persetujuan/izin dari pasien, yang menguntungkan atau menyejahterakan pasien. Perawat lebih mempertimbangkan manfaat yang lebih besar daripada risikonya.

3. *Non-maleficence*

Perawat harus memahami dan membedakan sikap dan tindakan yang sifatnya *non-maleficence* atau yang menjadi penyebab cedera atau kerugian bagi pasien, sehingga dapat dengan tepat menerapkan dalam praktik klinik kenyataan dilapangan. Kewajiban perawat untuk tidak melakukan kesalahan dan tindakan yang membahayakan atau mencederai pasien. Dalam akreditasi rumah sakit adalah mencegah pasien jatuh dari tempat tidur. Untuk itu perawat harus memikirkan bagaimana mencegah terjadinya risiko cedera atau cacat pasien menuju *zero procent*.

4. *Justice*

Kewajiban perawat untuk berbuat adil dalam melayani pasien. Adil bukan berarti harus sama durasi waktunya saat menemui/visit pasien, tetapi adil dalam bidang pelayanan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kondisi ketergantungan pasien, tidak membedakan suku, agama, ras, dan faktor demografi pasien lainnya. Keadilan bermakna memberikan kontribusi pelayanan keperawatan yang berarti bagi pasien dalam mengatasi kesehatannya.

#### 5. *Fidelity*

*Fidelity* atau taat pada janji, berarti perawat akan taat atau menepati janji bila melakukan kontrak kerja dengan pasien. Perawat yang profesional akan membuat rencana asuhan keperawatan yang lengkap dan sistematis. Rencana asuhan keperawatan akan didiskusikan dengan pasien dan keluarganya. Inilah yang disebut kontrak perawat dengan pasien. *Fidelity* akan selalu diingat oleh pasien, sehingga setiap perubahan atau modifikasi tindakan asuhan keperawatan harus didiskusikan dengan pasien dan keluarganya.

#### 6. *Accountability*

Akuntabilitas yang dilakukan merupakan satu aturan profesional. Untuk mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan profesional. Oleh karena itu pertanggung jawaban atas hasil asuhan keperawatan mengarah langsung kepada praktisi itu sendiri.

#### 7. *Confidentialty*

Pemahaman seorang perawat yang memiliki kewajiban untuk menjaga dan menjamin semua data/informasi yang berhubungan dengan status atau penyakit pasien harus dirahasiakan. Kesalahan melindungi informasi pasien merupakan privasi yang akan merugikan nama baik pasien dan keluarganya.

## 8. *Veracity* (kejujuran)

*Veracity* atau kejujuran adalah prinsip moral dilema etik yang mengharuskan perawat berkata jujur atas apa yang dialami oleh pasien. Kadang-kadang perawat takut berkata jujur atas apa yang dialami oleh pasien. Kadang-kadang perawat takut berkata jujur karena pasien masih ada perhubungan persaudaraan, ada hubungan atasan-bawahan, atau karena faktor kedekatan lainnya.

Selain itu etika dalam penelitian digunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian khususnya keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini.

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi klien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur

dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi manapun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.